



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASSING BAWAH PERMAINAN
BOLA VOLI MENGGUNAKAN BOLA PLASTIK PADA SISWA
KELAS VI UPT SPF SDN KOMPLEKS IKIP**

Risma¹, Muh. Adnan Hudain², Samsia³

¹ PJKR, Universitas Negeri Makassar

Email: rismariswan02@gmail.com

² PJKR, Universitas Negeri Makassar

Email: muh.adnan.hudain@unm.ac.id

³ PJKR, UPT SPF SDN KOMPLEKS IKIP

Email: samsiarazak@gmail.com

Artikel info

Received; 02-03-2024

Revised; 03-04-2024

Accepted; 04-05-2024

Published; 25-05-2024

Abstrak

Jenis penelitian merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar passing bawah pada permainan bola voli menggunakan bola plastik pada siswa kelas VI UPT SPF SDN Kompleks IKIP. Penelitian ini dilakukan UPT SPF SDN Kompleks IKIP. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua tahapan di lingkungan sekolah tersebut. Siswa kelas VI menjadi fokus utama penelitian, dan data dikumpulkan melalui penilaian aspek psikomotor selama proses pembelajaran serta hasil akhir dari unjuk kerja mereka dalam melakukan passing bawah menggunakan bola plastik.

Setelah melalui serangkaian observasi, analisis mendalam, dan penelitian yang cermat, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran passing bawah menggunakan bola plastik pada siswa kelas VI UPT SPF SDN Kompleks IKIP selama dua siklus telah berhasil meningkatkan secara signifikan pencapaian hasil belajar siswa dalam mata pelajaran olahraga. Hal ini dibuktikan dengan data yang menunjukkan peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dari 35% pada siklus pertama menjadi 100% pada siklus kedua, serta peningkatan nilai rata-rata kelas dari 64 menjadi 83.

Key words:

Bola Voli, Passing

Bawah, Penelitian

Tindakan Kelas

artikel global teacher profesional dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani, menurut para ahli, adalah suatu proses pembelajaran yang melibatkan aktivitas fisik yang terencana dan sistematis. Rosdiani (2015) mendefinisikannya sebagai upaya memberikan pengalaman belajar melalui permainan, olahraga, dan aktivitas jasmani lainnya untuk merangsang pertumbuhan fisik, motorik, kognitif, emosional, sosial, dan moral siswa secara menyeluruh. Widodo & Aziz (2018) pun sependapat, menekankan bahwa pendidikan jasmani bukan hanya tentang melatih tubuh, tetapi juga proses pendidikan melalui aktivitas fisik. Dengan kata lain, pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari proses pendidikan secara keseluruhan, sebagaimana yang ditegaskan oleh Rosdiani (2014). Melalui aktivitas fisik yang terarah, pendidikan jasmani bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih luas, sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan yang berkualitas tidak akan lengkap tanpa kehadiran pendidikan jasmani.

Hasil observasi guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) di UPT SPF SDN Kompleks IKIP pada tanggal 5 Mei 2023 menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap teknik passing bawah dalam permainan bola voli masih rendah. Tingkat penguasaan materi yang belum optimal ini tercermin dari persentase siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di bawah 50%. Beberapa faktor yang diduga menjadi penyebabnya antara lain keterbatasan sarana dan prasarana, penggunaan bola yang kurang sesuai, kurangnya minat siswa terhadap materi, serta metode pembelajaran yang kurang variatif dan menarik. Oleh karena itu, perlu dilakukan inovasi dalam pemilihan model dan metode pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan mencapai hasil belajar yang optimal.

Kegagalan dalam pembelajaran memang selayaknya tidak terjadi, namun demikian ketika keadaan berbicara lain, maka sudah kewajiban bagi seorang guru untuk mengadakan perbaikan atau tindakan sehingga materi yang diajarkan menjadi berhasil sesuai dengan harapan. Pada penelitian ini untuk mengatasi proses pembelajaran passing bawah, utamanya untuk meningkatkan aspek psikomotor siswa/ peserta didik dalam proses pembelajaran passing bawah bola voli, bagaimana agar siswa merasa lebih mudah dalam melakukan pembelajaran passing bawah dan tentu saja hasil belajar yang maksimal.

Untuk mengatasi hal tersebut agar peserta didik mampu melakukan hasil belajar passing bawah dengan maksimal maka peneliti menggunakan bola voli diganti dengan bola plastik. Hal tersebut agar lebih memudahkan siswa/ peserta didik dalam melakukan passing bawah, karena bola plastik cukup ringan dan lunak ketika menyentuh lengan siswa. Dengan demikian, diharapkan siswa / peserta didik dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Melihat adanya tantangan dalam meningkatkan kemampuan passing bawah siswa, penelitian ini mengusulkan sebuah pendekatan baru dalam pembelajaran bola voli. Penggunaan bola plastik sebagai alternatif media pembelajaran dianggap sebagai langkah inovatif yang dapat memberikan variasi latihan dan mengatasi beberapa kendala yang sering dihadapi siswa. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk membuktikan efektivitas metode ini dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI di UPT SPF SDN Kompleks IKIP.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sebuah metode yang secara khusus dirancang untuk menganalisis dan memperbaiki praktik pembelajaran di lingkungan kelas. Seperti yang ditekankan oleh Warsito (2016) dan Muhadi (2011), PTK melibatkan tindakan nyata yang dilakukan oleh peneliti untuk mengatasi masalah spesifik dalam pembelajaran. Dalam konteks penelitian ini, fokus utama adalah meningkatkan kemampuan peserta didik dalam melakukan passing bawah bola voli. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya sebatas penelitian teoritis, melainkan juga merupakan upaya konkret untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di lapangan. Penelitian ini dilaksanakan di Kota Makassar, tepatnya di sekolah UPT SPF SDN Kompleks IKIP JL. AP. Pettarani, Banta-Bantaeng, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Penelitian dilakukan pada siswa kelas VI UPT SPF SDN Kompleks IKIP.

Penelitian ini berfokus pada upaya peningkatan kemampuan passing bawah bola voli siswa kelas VI UPT SPF SDN Kompleks IKIP dengan memanfaatkan bola plastik sebagai media pembelajaran. Metode penelitian tindakan kelas dipilih sebagai pendekatan yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut. Mengacu pada pendapat Muslich (2010), penelitian tindakan kelas merupakan suatu desain penelitian yang dirancang untuk menyelesaikan masalah-masalah yang muncul dalam konteks pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengatasi kendala yang dihadapi siswa dalam melakukan passing bawah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil siklus 1

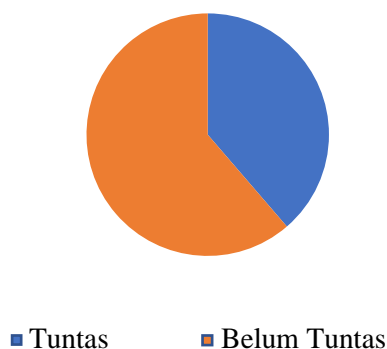
Proses penelitian tindakan kelas ini yang dilakukan di UPT SPF SDN Kompleks IKIP JL. AP. Pettarani, Banta-Bantaeng, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Penelitian bersama kolaborator melakukan observasi terhadap proses pembelajaran PJOK dalam upaya meningkatkan hasil pembelajaran passing bawah bola voli dengan bola plastik pada peserta didik yang dilakukan dengan 2 siklus.

Hasil Tindakan Psikomotor Passing Bawah Bola Voli Peserta Didik Siklus I

Hasil Unjuk Kerja Keterampilan Passing Bawah Bola Voli	Nilai
Nilai Tertinggi	82
Nilai Terendah	45
Rata-rata	64
Jumlah Peserta Didik Tuntas	7
Jumlah Peserta Didik Belum Tuntas	13
Presentase Ketuntasan	35%

Hasil Ketuntasan Passing Bawah Bola Voli Peserta Didik Siklus I

Ketuntasan Siklus I



Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan adanya perbedaan capaian hasil belajar. Dari total peserta didik, hanya 7 siswa yang berhasil mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar ≥ 70 , sedangkan 13 siswa lainnya masih di bawah KKM atau < 70 . Rentang nilai peserta didik pada siklus ini cukup luas, dengan nilai tertinggi 82 dan terendah 45. Persentase ketuntasan secara keseluruhan, baik untuk siswa putra maupun putri, tercatat hanya 35%. Hasil ini mengindikasikan bahwa target ketuntasan belajar yang telah ditetapkan, yakni minimal 75% siswa mencapai KKM, belum terpenuhi. Oleh karena itu, diperlukan upaya perbaikan lebih lanjut melalui siklus pembelajaran berikutnya.

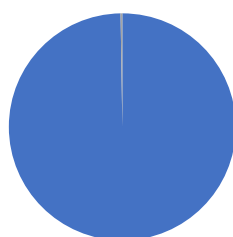
Hasil siklus II

Hasil Tindakan Psikomotor Passing Bawah Bola Voli Peserta Didik Siklus II

Hasil Unjuk Kerja Keterampilan Passing Bawah Bola Voli	Nilai
Nilai Tertinggi	91
Nilai Terendah	73
Rata-rata	83
Jumlah Peserta Didik Tuntas	20
Jumlah Peserta Didik Belum Tuntas	0

Hasil Ketuntasan Passing Bawah Bola Voli Peserta Didik Siklus II

Ketuntasan Siklus II



■ Tuntas ■ Belum Tuntas

Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel dan Gambar di atas, seluruh peserta didik kelas VI telah berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai ≥ 70 pada siklus II. Rentang nilai peserta didik pada siklus ini cukup baik, dengan nilai tertinggi 91 dan terendah 73. Capaian ketuntasan belajar sebesar 100% ini menunjukkan keberhasilan upaya pembelajaran yang telah dilakukan. Dengan demikian, indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yakni minimal 75% peserta didik mencapai KKM, telah terlampaui. Oleh karena itu, siklus pembelajaran dapat dinyatakan selesai.

PEMBAHASAN

Pada siklus I didapatkan hasil bahwa berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan dan observasi dari peneliti dengan kolaborator terhadap peserta didik, maka didapatkan beberapa kekurangan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran passing bawah bola voli sebagai berikut: 1). Peserta didik di dalam mengikuti proses pembelajaran masih ada yang kurang memperhatikan sehingga perlu untuk ditegur. 2). Peserta didik belum tepat di dalam mempraktikkan sikap perkenaan bola ketika, bola datang. 3). Dari beberapa peserta didik masih terdapat peserta didik yang belum memenuhi standar keterampilan passing bawah bola voli yang telah ditentukan ketercapaiannya. Berdasarkan apa yang telah ditemukan dari hasil refleksi pada siklus I dapat disimpulkan bahwa hasil siklus I ini belum mencapai indikator ketercapaian dan keberhasilan penelitian, sehingga perlu untuk diadakan perbaikan pada siklus II, sehingga kegiatan tindakan ini mencapai hasil yang diharapkan.

Adapun pada siklus II, berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan dan observasi dari peneliti dengan kolaborator terhadap peserta didik, maka telah menunjukkan bahwa pada siklus II kegiatan pembelajaran passing bawah bola voli dengan bola plastik sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan, sehingga tindakan yang dilaksanakan sudah berhasil dengan peningkatan hasil pada nilai psikomotor peserta didik.

PENUTUP

Setelah melakukan penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi pembelajaran pada siswa kelas VI UPT SPF SDN Kompleks IKIP menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah dilakukan tindakan pada siklus I dan II. Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, persentase siswa yang mencapai ketuntasan belajar meningkat dari 35% pada siklus I menjadi 100% pada siklus II. Peningkatan ini juga tercermin dari kenaikan nilai rata-rata kelas dari 64 pada siklus I menjadi 83 pada siklus II. Hal ini mengindikasikan bahwa intervensi pembelajaran yang diterapkan telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, N. (2007). *Buku Saku Bola Voli*. Solo: Era Pustaka Utama
- Arikunto, S. (2006). *Panduan Praktis Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2010). *Metodologi Penelitian: Konsep dan Prosedur*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. (2011). *Penelitian Tindakan: Kelas dan Sekolah*. Yogyakarta: CV Gava Media.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2006). *Kurikulum dan Pengembangan Pembelajaran*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan.
- Lutan, R. (2002). *Dasar-dasar Pendidikan Jasmani: Pendekatan Gerak di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Olahraga.

- Lutan, R., & Suherman, A. (2000). *Evaluasi dalam Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdiknas.
- Mahendra, A. (2003). *Mengidentifikasi Bakat Olahraga*. Jakarta: Depdiknas.
- Muslich, M. (2010). *Langkah Mudah Melakukan Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rochiati. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas: Panduan untuk Guru dan Dosen*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Rosdiani, D. (2014). *Merancang Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Rosdiani, D. (2015). *Struktur dan Isi Kurikulum Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, & Bahagia. (2000). *Pengembangan dan Modifikasi Olahraga: Prinsip-prinsip Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Suherman, A. (1999/2000). *Landasan Teori Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Departemen.